



KEMKOMINFO

2020



LAPORAN KINERJA

BALMON KELAS II
PONTIANAK



Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

LAPORAN **KINERJA**

BALMON KELAS II
PONTIANAK

A stylized, light gray silhouette of a city skyline is positioned at the bottom of the page. The skyline includes various building shapes, a prominent radio tower with concentric circles representing signal waves, and a satellite dish on a tall building. The background features a large, dark gray sphere with thin, curved lines intersecting it, creating a globe-like effect.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

► RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1	Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50	85,71	171,42
		2	Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	70,78	202,22
		3	Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	60	60,48	100,8
		4	Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90	100	111,11
		5	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT	85	96,09	113,05
		6	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	12	12	100
		7	Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100	100
		8	Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50	100	200
		9	Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1	1	100
		10	Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80	80,43	100,54
		11	Jumlah ISR Maritim	10	31	310
		12	Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100	100	100
		13	Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12	12	100
		14	Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4	100
		15	Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85	100	117,65
2	Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	92,77	109,14

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”** terdapat 15 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

Pada tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan monitoring spektrum frekuensi radio di 12 wilayah kota/kabupaten Prov. Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 85.71% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 50%, dari 24 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 12 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target.

Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Pada tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sebanyak 9 kali dengan realisasi sebanyak 13 kali, target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 35% dari 89 ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 70.78% dari target 35% yaitu 19 stasiun TV dan 44 stasiun Radio siaran di wilayah Kalimantan Barat. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2020.

Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor

Pada perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak ditargetkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI 60% jumlah ISR yang termonitor di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah memonitor 3584 ISR dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 60.47% dari 5927 ISR data sampel.

Persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi

Pada perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak ditargetkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI 90% identifikasi hasil monitor. Sampai dengan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah mengidentifikasi 5.928 frekuensi dari 5.928 frekuensi termonitor, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi telah melebihi target kinerja yaitu 100%.

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Pada tahun 2020 Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI menargetkan 85% berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Pontianak juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR transportabel di tiga lokasi yaitu di Kab. Sintang, Kab. Putussibau dan Kab. Ketapang. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai melebihi target.

Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable

Pada tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan 12 bulan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2020.

Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim

Pada tahun 2020 pula, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan 5 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat dengan target pada perjanjian kinerja 100% aduan/klaime yang diselesaikan, upaya penanganan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 11 kali kegiatan di tahun 2020 yaitu 1 kali penanganan gangguan frekuensi radio penerbangan dan maritim yaitu dari aduan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, sedangkan 10 kali aduan yang lain diluar penanganan gangguan frekuensi radio penerbangan dan maritim yaitu aduan dari : BMKG 6 kali, PT. Hutchison 3 Indonesia 2 kali aduan, PT. Telekomunikasi Indonesia 3 kali aduan dan semuanya telah diselesaikan dengan clear. Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah sesuai target yaitu 100%.

Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak telah menandatangani perjanjian kinerja salah satunya 50% persentase penertiban spektrum frekuensi radio, sementara pada program kerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 4 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 1 kali di wilayah Kalimantan Barat. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2020 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan jumlah hasil operasi sejumlah 42, pengurusan izin sejumlah 37, Off Air sejumlah 5. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi target yaitu 200% dari 50% yang ditargetkan.

Monitoring perangkat telekomunikasi

Salah satu program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak Tahun 2020 adalah merencanakan pelaksanaan monitoring perangkat telekomunikasi di wilayah Kalimantan Barat. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan 7 kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi selama tahun 2020.

Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat. Pelaksanaan Sosialisasi pada tahun 2020 ini adalah Sosialisasi Tertib Frekuensi Radio Pelayanan Izin Stasiun Radio (ISR) Kapal Laut Bagi Nelayan dengan tema “Nelayan Cerdas Pakai Frekuensi Radio” dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang peserta dari kalangan Pemilik Usaha Pelayaran (Badan Usaha dan Pribadi), Nakhoda dan dan Instansi Pemerintah lainnya. Tujuan dari diadakannya sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi serta mengajak nelayan dan pemilik kapal yang beroperasi di perairan Kalimantan Barat agar menggunakan frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang tertib, aman legal dan sesuai dengan peruntukannya.

Jumlah ISR Maritim

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak ditargetkan 10 ISR Maritim diterbitkan oleh Direktorat Operasi. Sampai dengan Desember 2020 sebanyak 31 ISR Maritim telah diterbitkan oleh Direktorat Operasi dengan rincian 3 ISR efektif dan 28 ISR non efektif, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi target yaitu 310%.

Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak merencanakan 12 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan UNAR sebanyak 12 kali yaitu di Kota Pontianak dengan total peserta 165 terdiri dari YD sejumlah 131, YC sejumlah 21 dan YB sejumlah 13, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi

Indikator Kinerja Laporan penanganan Waba untuk pencegahan dan pengurangan Waba berpiutang ditargetkan sebanyak 12 laporan (per bulan) pada tahun 2020. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah menyelesaikan 1 laporan per bulannya, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100%.

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Pada tahun 2020 ditargetkan jumlah laporan pendampingan KPKNL atas Waba yang telah dilimpahkan sebanyak 4 laporan (per triwulan). Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah menyelesaikan laporan per triwulan, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100%.

Pelaksanaan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menargetkan 85% Pelaksanaan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI, sedangkan pada daftar rencana program kerja 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 9 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 11 kali dengan data yang diperoleh yaitu 1846 data ISR yang terdiri dari 1846 valid, 0 (no) tidak sesuai ISR, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 100% dari 1.846 ISR data sampel.

Pada Sasaran Program II **“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif”** terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Nilai IKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak pada tahun 2020 adalah 92,77 dari target awal 86,00. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

► KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2020, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LAKIN Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2020 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2020.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, Januari 2021

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II PONTIANAK**

BOBY

SATRIYO

Digitally signed
by BOBY
SATRIYO

Date: 2021.01.25
09:19:17 +07'00'

► DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. LATAR BELAKANG.....	11
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	12
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS.....	14
D. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	15
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	16
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2025.....	16
B. SASARAN PROGRAM.....	16
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.....	19
1. IK-1 PERSENTASE (%) OKUPANSI PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO DI KAB/KOTA	19
2. IK-2 PERSENTASE (%) PENGUKURAN STASIUN RADIO DAN TELEVISI SIARAN DI WILAYAH KERJA.....	20
3. IK-3 PERSENTASE (%) JUMLAH ISR YANG TERMONITOR.....	22
4. IK-4 PERSENTASE (%) HASIL MONITORING FREKUENSI YANG TERIDENTIFIKASI	23
5. IK-5 PERSENTASE (%) BERFUNGSIONYA PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITORING DI UPT.....	24
6. IK-6 JUMLAH LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO UNTUK KESELAMATAN PENERBANGAN DAN MARITIM.....	26

7. IK-7 PERSENTASE (%) PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO UNTUK KESELAMATAN PENERBANGAN DAN MARITIM.....	26
8. IK-8 PERSENTASE (%) PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO.....	29
9. IK-9 MONITORING PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.....	30
10. IK-10 PERSENTASE (%) PESERTA SOSIALISASI MEMAHAMI INFORMASI DI BIDANG SDPPI.....	31
11. IK-11 JUMLAH ISR MARITIM.....	32
12. IK-12 PELAKSANAAN SERTIFIKASI OPERATOR RADIO BERBASIS CAT.....	33
13. IK-13 PENANGANAN TAGIHAN DAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO.....	34
14. IK-14 PENANGANAN PIUTANG YANG TELAH DILIMPAHKAN KE KPKNL.....	34
15. IK-15 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN INSPEKSI STASIUN RADIO TERKAIT VALIDASI DATA ISR.....	35
 SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONSPEKFREKRAD YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.....	37
1. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA).....	37
LAYANAN ADMINISTRASI KETATAUSAHAAN.....	37
LAYANAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN.....	38
LAYANAN PENGELOLAAN BMN.....	39
LAYANAN PENATAUSAHAAN KEPEGAWAIAN.....	39
LAYANAN KEUANGAN UPT.....	40
B. KINERJA LAINNYA.....	43
1. IFAS-FEST (INNOVATIONS OF FREQUENCY AND STANDARDIZATION FESTIVAL) 2020.....	43
2. PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....	43
 BAB IV PENUTUP.....	45
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

LAPORAN KINERJA 2020

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat PosDan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

► BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Kalimantan Barat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

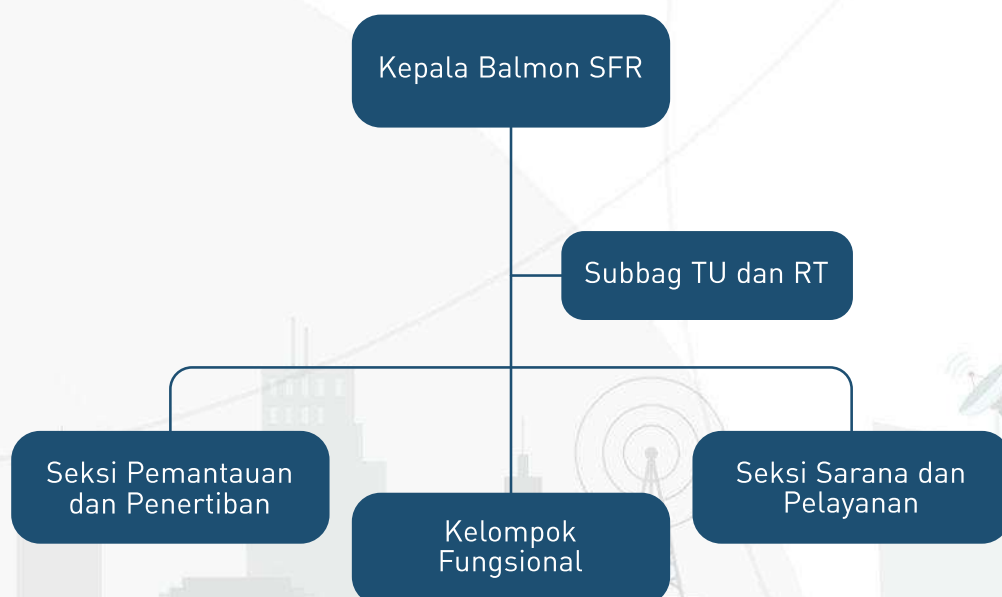
3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografis wilayah Kalimantan Barat terletak di bagian barat Pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08 LU dan 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT pada peta bumi, dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat 146.807 km² (lebih luas dari pada Pulau Jawa : 128.297 km²) terdiri dari 2 kota dan 12 kabupaten, yaitu : Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Melawi, Kabupaten Landak dan Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu propinsi di Indonesia yang berbatasan darat langsung dengan Malaysia, yaitu dengan Negara Bagian Serawak, Malaysia Timur. Sebelah utara Kalimantan Barat terdapat lima kabupaten yang berbatasan langsung dengan Malaysia (Serawak, Malaysia Timur) yaitu : Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kab. Bengkayang, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Batas daratan tersebut membujur sepanjang Tanjung Datuk Kab. Sambas hingga Kab. Kapuas Hulu. Kelima kabupaten tersebut membentuk perbatasan darat langsung dengan Serawak Malaysia Timur membentang sepanjang ± 850 km.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas II Pontianak disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas II Pontianak dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia;
2. Implementasi regulasi spektrum yang belum optimal;
3. Permasalahan terkait kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), permasalahan infrastruktur di perbatasan;
4. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan;
5. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perangkat telekomunikasi yang digunakan; dan
6. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAPORAN KINERJA 2020

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat PosDan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB II PERJANJIAN KINERJA



► BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2025

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020-2025 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015-2020 yang telah disusun dan sasaran Program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2020 dapat disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1	Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50
		2	Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35
		3	Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	60
		4	Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90
		5	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT	85
		6	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	12
		7	Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100
		8	Monitoring Perangkat Telekomunikasi	50
		9	Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1
		10	Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80
		11	Jumlah ISR Maritim	10
		12	Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100
		13	Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12
		14	Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4
		15	Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85
2	Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak pada tahun 2020 sebelum revisi adalah sebesar Rp.9.006.698.000,- dan setelah revisi menjadi Rp.12.076.551.000,- yang sebagian besar bersumber dari PNPB.

LAPORAN KINERJA 2020

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat PosDan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



► BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2020 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota	50	85.71
		Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	85.56.00
		Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60	60.48.00
		Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90	100
		Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor di UPT	85	96.09.00
		Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	12	12
		Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100
		Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50	100
		Monitoring perangkat telekomunikasi	1	1
		Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80	80.43.00
		Jumlah ISR Maritim	10	31
		Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100	100
		Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12	12
		Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4
		Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85	100
2	Terwujudnya tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	92.77

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

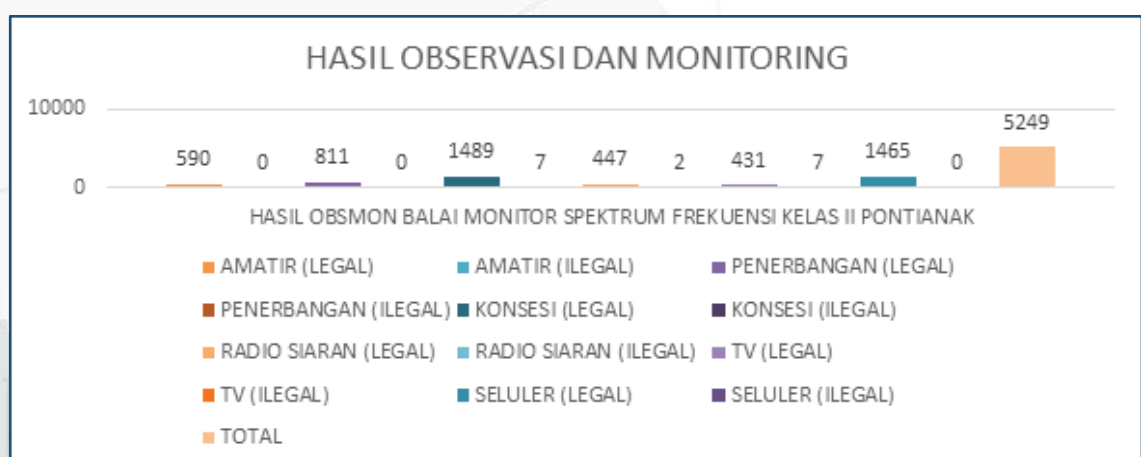
1. IK-1 PERSENTASE (%) OKUPANSI PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO DI KAB/KOTA

Indikator Kinerja Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota memiliki target sebesar 50%. Pada tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 19 kali di 14 wilayah kota/kabupaten Propinsi Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 171.42% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 50%, dari 24 kali pelaksanaan kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 14 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota melebihi target yaitu 85.71% dari 50% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%)okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota	50%	85.71%	171.42

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel Hasil Wilayah Kabupaten/Kota Termonitor

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor											
		Amatir		Penerbangan		Konsesi		Radio Siaran		TV		Seluler	
		legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal
1	Kota Pontianak	15		30		65		18		22		39	
2	Kota Singkawang	23		6		7		9		2		28	
3	Kabupaten Kubu Raya	32		25		51	3	18		22		38	
4	Kabupaten Mempawah	7		2		22		21		20		33	
5	Kabupaten Landak	13		1		36		7	1	1		27	
6	Kabupaten Sambas	12		-		21		3		3		28	
7	Kabupaten Sanggau	13		4		40		2			6	28	
8	Kabupaten Sintang	7		9		28		3		1		32	
9	Kabupaten Melawi	32		6		3		3			1	23	
10	Kabupaten Bengkayang	33		6		12		18		4		22	
11	Kabupaten Sekadau	7		4		4		3				30	
12	Kabupaten Ketapang	39		4		114		6		2		29	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat telah termonitor 12 kabupaten/kota pada 21 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kab/kota" yang ditargetkan mencapai 50% secara akumulasi sampai dengan Desember 2020 telah tercapai 85.71% sedangkan target indikator kinerja yaitu 50% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 171.42%.

2. IK-2 PERSENTASE (%) PENGUKURAN STASIUN RADIO DAN TELEVISI SIARAN DI WILAYAH KERJA

Indikator Kinerja Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sejumlah 63 stasiun dari 89 stasiun yang sesuai ISR. Dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 85.56% dari 35% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35%	70.78%	202.22%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran
di Wilayah Kalimantan Barat**

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Pontianak	34	16	16	94.12 %
2	Kota Singkawang	11	10	1	100.00 %
3	Kabupaten Kubu Raya	4	4	0	100.00 %
4	Kabupaten Mempawah	1	0	0	0.00 %
5	Kabupaten Landak	3	3	0	100.00%
6	Kabupaten Sambas	4	3	1	100.00 %
7	Kabupaten Sanggau	8	1	0	12.50 %
8	Kabupaten Sintang	7	4	1	71.43 %
9	Kabupaten Kapuas Hulu	3	0	0	0.00 %
10	Kabupaten Kayong Utara	0	0	0	0.00 %
11	Kabupaten Ketapang	6	0	0	0.00 %
12	Kabupaten Melawi	3	3	0	100.00 %
13	Kabupaten Bengkayang	4	0	0	0.00 %
14	Kabupaten Sekadau	1	0	0	0.00 %
Total ISR Terukur		89	44	19	70.78 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio FM dan TV) yang terukur sejumlah 63 dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja" telah menyelesaikan 70.78% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 202.22%.

3. IK-3 PERSENTASE (%) JUMLAH ISR YANG TERMONITOR

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor memiliki target sebesar 60%. Jumlah ISR termonitor sampai akhir Desember 2020 adalah sebanyak 3.585 ISR dari jumlah total ISR yang dimonitor sebanyak 5.928 ISR, jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai capaian sebesar 60.48%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100.80%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	60%	60.48%	100.80%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) jumlah ISR yang termonitor yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel Hasil Monitoring ISR di Wilayah Kalimantan Barat

No	Bulan	Frekuensi Legal Termonitor	Frekuensi SIMS Termonitor	Persentase Frekuensi SIMS Termonitor
1	Januari	429	717	59.83%
2	Pebruari	726	1244	58.36%
3	Maret	1148	1855	61.89%
4	April	1247	2030	61.43%
5	Mei	2069	3275	63.18%
6	Juni	2175	3443	63.17%
7	Juli	2444	3970	61.56%
8	Agustus	2562	4215	60.78%
9	September	2687	4424	60.74%
10	Oktober	2899	4803	60.36%
11	Nopember	3265	5431	60.12%
12	Desember	3585	5928	60.48%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor" telah menyelesaikan 60.48% dari target 60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 100.80%.

4. IK-4 PERSENTASE (%) HASIL MONITORING FREKUENSI YANG TERIDENTIFIKASI

Indikator **Kinerja Persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi** memiliki target sebesar 90%. Jumlah frekuensi termonitor teridentifikasi sampai akhir Desember 2020 adalah sebanyak 5.928 frekuensi dari jumlah frekuensi yang termonitor sebanyak 5.928 frekuensi, jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai capaian sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 111.11%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	60%	60.48%	100.80%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel Hasil Monitoring Frekuensi Yang Teridentifikasi
di Wilayah Kalimantan Barat**

No	Bulan	Frekuensi Legal Teridentifikasi	Frekuensi Off Air Teridentifikasi	Total Frekuensi Teridentifikasi
1	Januari	429	288	717
2	Pebruari	726	518	1244
3	Maret	1148	707	1855
4	April	1247	783	2030
5	Mei	2069	1206	3275
6	Juni	2175	1268	3443
7	Juli	2444	1526	3970
8	Agustus	2562	1653	4215
9	September	2687	1737	4424
10	Oktober	2899	1904	4803
11	Nopember	3265	2166	5431
12	Desember	3585	2343	5928

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi" telah menyelesaikan 100% dari target 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 111.11%.

5. IK-5 PERSENTASE (%) BERFUNGSIONYA PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITORING DI UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2020 sebesar 96.09%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 113.05%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	85%	96.09%	113.05%

Siklus Status Kondisi Perangkat Pendukung SMFR dan alat monitor/ukur balmon Pontianak di Tahun 2020



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 113.05%.

6. IK-6 JUMLAH LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO UNTUK KESELAMATAN PENERBANGAN DAN MARITIM

Indikator Kinerja Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim memiliki target sebanyak 12 laporan. Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah membuat 12 laporan dimulai dari Bulan Januari s.d Desember 2020. Dengan demikian Indikator Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable telah tercapai 100%.

7. IK-7 PERSENTASE (%) PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO UNTUK KESELAMATAN PENERBANGAN DAN MARITIM

Kinerja Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim memiliki target realisasi sebesar 100 %. Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mendapat aduan/klaim sejumlah 1 aduan gangguan maritim dan 12 aduan lainnya selain gangguan penerbangan dan maritim, dimana semua aduan telah tertangani dengan hasil clear.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio MW Link Hutchison 3 Indonesia di Kota Pontianak	Clear. Site 140104_Pontianak Mall to Site 149201_Mgw Pontianak mengalami gangguan. Telah dilakukan uji coba penghentian aktifitas stasiun radio terhadap stasiun pemancar radio MW Link Site 140104_Pontianak Mall selama 1 jam. Setelah stasiun pemancar radio MW Link tersebut dimatikan, interferensi hilang/ clear. Stasiun pengganggu merupakan milik pelapor PT. H3I (memiliki ISR) yang mengalami pelebaran bandwidth, sehingga disarankan agar melakukan pengecekan dan perbaikan pada perangkat tersebut.
2	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kabupaten Kubu Raya	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik PT. VJN berupa radio Point to Point dan perangkat milik PT. United Tractor berupa radio Access Point, dimana kedua perangkat beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar masih belum sepenuhnya bebas dari gangguan. Gangguan BMKG terselesaikan setelah Balmon melaksanakan kegiatan Penertiban Tanggal 26-28 Februari 2020 dimana pada kegiatan tersebut dilakukan penghentian aktifitas Stasiun Radio yang mengganggu Frekuensi Radar Cuaca BMKG.
3	Maret	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kabupaten Kubu Raya	Clear. Menindaklanjuti penugasan sebelumnya, ditemukan sumber Pengganggu adalah perangkat milik PT. Langkat Investama Fideliti dan perangkat milik PT. Arana Teknologi Indonesia berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.
4	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kabupaten Kubu Raya	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik Politeknik Aisyiah Pontianak dan perangkat milik CV. Maxtronetindo berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.
5	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kabupaten Kubu Raya	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik Sdr. Yuvensius Chandra dan perangkat milik Sdr. Rendi Agustinus berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.
6	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kabupaten Kubu Raya	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik Sdr. Zulfikar Firdaus, ST. berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.



7	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio MW Link PT. Telkom Indonesia di kabupaten Kapuas Hulu	Clear. Site 25/SEMATAU to Site 26/SELIMBAU mengalami gangguan. Telah dilakukan uji coba penghentian aktifitas stasiun radio terhadap stasiun pemancar radio MW Link Site 25/SEMATAU to Site 26/SELIMBAU selama 30 menit. Kemudian dilakukan pengukuran frekuensi Clearance di sisi Site 25/SEMATAU dengan hasil Clear/Tidak Ada gangguan dari pemancar lain. Dilakukan juga Switch Over frekuensi pada IDU lain dengan lawan yang sama untuk melihat parameter pembandingan antar IDU. Dari tindak lanjut tersebut ditemukan terdapat kerusakan pada perangkat sehingga disarankan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan pada perangkat tersebut.
8	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Distress Alert dari EPIRB di Kota Pontianak	Clear. Signal distress alert dari EPIRB beacon registration 525 Indonesia dari kapal Elpindo 1 Tanker. Signal distress adalah sinyal marabahaya (unlicensed dan dilindungi), namun terdeteksi dengan lokasi berpindah-pindah. Dari tindak lanjut tim penanganan gangguan ditemukan perangkat EPIRB terpisah dari Kapal Elpindo 1 dan ditemukan aktif di wilayah kecamatan Pontianak Utara pada lokasi tempat pembuangan sampah. Tim penanganan gangguan berkoordinasi ke BASARNAS untuk menyerahkan barang bukti dengan dibuat berita acara serah terima barang.
9	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi Radar Cuaca Stasiun Meteorologi BMKG di Kabupaten Sintang	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik Sdr. Satriyo berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.
10	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi MW Link Hutchison 3 Indonesia di Kabupaten Sambas	Clear. Site 147002 BSC SAMBAS to Site 140163 SEI LAKUM mengalami gangguan. Dari tindak lanjut tim penanganan gangguan ditemukan adanya kesalahan dalam pemasangan/ instalasi perangkat Outdoor stasiun pemancar radio MW Link milik PT. H3I, dimana berdasarkan izinnya adalah polarisasi vertikal namun di lapangan menggunakan polarisasi horizontal. Sehingga disarankan untuk memasang perangkat Outdoor sesuai dengan izinnya.
11	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Radar BMKG Supadio di Kota Pontianak	Clear. Sumber Pengganggu adalah perangkat milik Sdr. Sigit Priyo Harsono berupa radio Point to Point yang beroperasi pada rentang frekuensi radar cuaca BMKG sehingga dilakukan penghentian aktifitas (off air) pada perangkat dan diberi surat peringatan. Dari tindak lanjut tersebut, radar cuaca BMKG dinyatakan clear dari interference.
12	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio MW Link PT. Telkom Indonesia di kabupaten Ketapang	Clear. Site KTP020_TUMBANG TITI to KTP014 SEI MELAYU mengalami gangguan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada stasiun pelapor ditemukan perangkat yang digunakan tidak sesuai dengan ISR yang dimiliki, Antenna yang digunakan di lapangan juga tidak sesuai dengan ISR. Sehingga kegiatan penanganan gangguan dihentikan karena perangkat di lapangan tidak sesuai dengan ISR. Diberikan surat peringatan kepada pihak pelapor untuk menyesuaikan perangkat sesuai dengan ISR yang dimiliki.
13	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Siaran Divisi di Kabupaten Kubu Raya dan Kota Pontianak	Clear. Transmisi Radio Divisi bertabrakan atau bergesekan dengan transmisi lain. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada stasiun radio pelapor ditemukan perangkat yang digunakan tidak sesuai dengan ISR Yang dimiliki. Berdasarkan hasil pengukuran parameter teknis radio, ditemukan penyimpangan pada pengukuran Bandwidth, Deviasi Frekuensi, dan Level Harmonisa yang melebihi batas maksimal/ toleransi. Penanganan gangguan dihentikan, terhadap pihak pelapor diberikan surat peringatan terkait hasil ukur dan pemeriksaan yang tidak sesuai ISR dan ketentuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim” telah diselesaikan 100% dari target 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai yaitu 100%.

8. IK-8 PERSENTASE (%) PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 50 %. Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan 4 (empat) kali kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio, berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui indikator kinerja persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari 50% yang di targetkan, sehingga persentasi pencapaian indikator kinerja adalah 200%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50%	100%	200%

**Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio
di Wilayah Kalimantan Barat**

Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi			Keterangan
		Legal	Ilegal	Tidak Sesuai ISR	
Kota Pontianak Pebruari 2020	5	0	4	1	
Kota Pontianak September 2020	3	0	3	0	
Kota Singkawang	17	0	17	0	
Kabupaten Sambas	17	0	17	0	
Total	42	0	41	1	

**Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban Frekuensi Radio
di Wilayah Kalimantan Barat**

No	Jumlah Hasil Operasi	Tindak Lanjut				Keterangan
		Pengurusan izin	Off Air	Proses Hukum		
				SP3	P21	
1	5	4	1	0	0	
2	3	0	3	0	0	
3	17	17	0	0	0	
4	17	16	1	0	0	
Total	42	37	5	0	0	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio telah dilaksanakan sebanyak 4 kali dimana hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan pengurusan izin sebanyak 37 frekuensi dan 5 Off Air/tidak menggunakan lagi. **Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Persentase penertiban frekuensi radio" dari target 50% telah diselesaikan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja target telah melampaui yaitu 200%.**

9. IK-9 MONITORING PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Indikator Kinerja **Monitoring perangkat telekomunikasi** memiliki target 1 kegiatan, sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 7 kali di wilayah Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja Monitoring perangkat telekomunikasi telah tercapai 100% dari 100% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Pelaksanaan monitoring perangkat telekomunikasi	1	1	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

**Tabel Pelaksanan Penertiban Perangkat Telekomunikasi
di Wilayah Kalimantan Barat**

Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi			Keterangan
		Legal	Ilegal	Tidak Sesuai ISR	
Kota Pontianak Januari 2020	46	46	0	0	
Kota Pontianak Pebruari 2020	46	46	0	0	
Kota Pontianak Maret 2020	16	16	0	0	
Kota Singkawang Juli 2020	22	21	1	0	
Kabupaten Sambas Agustus 2020	4	4	0	0	
Kabupaten Kubu Raya Agustus 2020	6	6	2	0	
Kabupaten Landak Oktober 2020	3	3	0	0	
Total	143	142	3	0	

**Tabel Tindak Lanjut Hasil Penertiban Perangkat Telekomunikasi
di Wilayah Kalimantan Barat**

No	Jumlah Hasil Operasi	Tindak Lanjut				Keterangan
		Pengurusan izin	Off Air	Proses Hukum		
				SP3	P21	
1	46	0	0	0	0	
2	46	0	0	0	0	
3	16	0	0	0	0	
4	22	1	0	0	0	
5	4	0	0	0	0	
6	6	2	0	0	0	
7	3	0	0	0	0	
Total	143	3	0	0	0	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa monitoring perangkat telekomunikasi dilaksanakan 7 kali dari 1 kali target, dimana proses penertiban dari 3 perangkat yang ilegal setelah diundang klarifikasi sedang dalam proses pengurusan izin.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Monitoring perangkat telekomunikasi" telah diselesaikan 100% dari target 1 kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

10. IK-10 PERSENTASE (%) PESERTA SOSIALISASI MEMAHAMI INFORMASI DI BIDANG SDPPI

Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI memiliki target realisasi sebesar 80%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2020 sebesar 80.43%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100.54%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80%	80.43%	100.54%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI” telah dilaksanakan 80.43%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai yaitu 100.54%.

11. IK-11 JUMLAH ISR MARITIM

Indikator Kinerja Jumlah ISR Maritim memiliki target sebanyak 10 ISR. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa ISR yang telah diterbitkan sampai akhir Desember 2020 sebanyak 31 ISR sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 310%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Jumlah ISR Maritim	10	31	310%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Jumlah ISR Maritim” telah diterbitkan 31 ISR, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah melampaui yaitu 310%.

12. IK-12 PELAKSANAAN SERTIFIKASI OPERATOR RADIO BERBASIS CAT

Indikator Kinerja Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2020 sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan UNAR di Kalimantan Barat

No	Tempat	Jumlah Peserta UNAR					
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	9	1	0	9	1	0
2	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	8	2	0	6	2	0
3	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	9	1	0	4	1	0
4	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	9	0	1	3	0	1
5	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	8	2	0	5	1	0
6	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	10	1	0	6	1	0
7	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	8	2	0	5	0	0
8	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	14	0	0	11	0	0
9	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	12	6	2	8	2	2
10	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	14	4	1	10	3	1
11	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	17	2	2	14	2	0
12	Kantor Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak	13	0	7	8	0	3

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

13. IK-13 PENANGANAN TAGIHAN DAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO

Indikator Kinerja Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target sebanyak 12 laporan. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah 12 laporan, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12	12	100%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio” telah dilaporkan sebanyak 12 laporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

14. IK-14 PENANGANAN PIUTANG YANG TELAH DILIMPAHKAN KE KPKNL

Indikator Kinerja Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL memiliki target laporan sebanyak 4 laporan dalam tahun 2020. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebanyak 4 laporan sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

**Tabel Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan
Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio**

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Jumlah WABA	Hasil	Keterangan
1	Pendampingan Penagihan dan Penelitian Piutang BHP Frekrad bersama KPKNL Wilayah Pontianak	Kota Pontianak	17	• 1 waba sudah melunasi tagihan piutang • 13 waba dengan status PSBDT • 3 waba sudah melakukan penandatanganan BA Kesanggupan Membayar	Waba dengan status PSBDT karena dalam proses penanganan penagihan piutang tidak teridentifikasi keberadaannya

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Jumlah laporan pendampingan KPKNL atas WABA yang telah dilimpahkan” telah dilaporkan sebanyak 4 laporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

15. IK-15 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN INSPEKSI STASIUN RADIO TERKAIT VALIDASI DATA ISR

Indikator Kinerja **Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi Data ISR** memiliki target realisasi sebesar 85%, sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sebanyak 13 kali di wilayah Kalimantan Barat dengan hasil yang diperoleh sejumlah 1758 data stasiun radio yang sesuai ISR dari 1.864 data stasiun Radio yang menjadi sample inspeksi di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi Data ISR telah tercapai 94.31 % dari 85 % yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%	100%	117.65%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2020

No	Nama Pemegang ISR	Data ISR yang diinspeksi (sampling)	Hasil Inspeksi Stasiun Radio				Tindak Lanjut		Capaian (% Valid)	Ket
			Sesuai ISR	Tidak Sesuai	Tidak Aktif/ Off Air	Proses ISR	Sudah ditindak lanjuti	Belum ditindak lanjuti		
1	PT. Indosat Tbk	544	544	0	0	0	0	0	100,00%	
2	PT. XL Axiata	154	154	0	0	0	0	0	100,00%	
3	PT. Telekomunikasi Selular	436	436	0	0	0	0	0	100,00%	
4	PT. Hutchinson 3 Indonesia	262	262	0	0	0	0	0	100,00%	
5	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	120	120	0	0	0	0	0	100,00%	
6	PT. Smart Telecom	42	42	0	0	0	0	0	100,00%	
7	DTBD - Konsesi	286	286	0	0	0	0	0	100,00%	
8	NDTBD - Broadcasting	2	2	0	0	0	0	0	100,00%	
Total		1846	1846							

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi Data ISR” telah diselesaikan 100% dari target 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 100%.

SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONSPEKFREKRAD YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

1. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)

Kementerian Kominfo menargetkan untuk ke seluruh Satkernya minimal memiliki capaian IKPA $\uparrow$ 86,00 di tahun anggaran 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah 92.77 sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 109.14%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfekrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	92.77	109.14%

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Nilai IKPA satker dari Kementerian Keuangan” telah terlaksana melebihi target yang ditetapkan yaitu 109.14%.

LAYANAN ADMINISTRASI KETATAUSAHAAN

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Kalimantan Barat yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Salah satu layanan administrasi adalah ketatausahaan yang meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Kalimantan Barat serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

- ▶ Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebanyak 380 surat;
- ▶ Surat keluar selama periode bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 sebanyak 593 surat; dan
- ▶ Surat Perintah Tugas sebanyak 232 surat.

LAYANAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN

Pada tahun 2020 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebesar Rp. 12.076.751.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	024	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	43 Kegiatan	Rp. 870.269.000,-
		1. Pemantauan Frekuensi Radio & Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten/ Kota Kalimantan Barat	19 Kegiatan	Rp. 282.359.000,-
		2. Penertiban Frekuensi Radio & Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten/ Kota Kalimantan Barat	4 Kegiatan	Rp. 218.520.000,-
		3. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	9 Kegiatan	Rp. 155.664.000,-
		4. Pengukuran Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota Kalimantan Barat	9 Kegiatan	Rp. 141.574.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	1 Kegiatan	Rp. 11.033.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp. 61.119.000,-
2	061	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	Rp. 2.143.668.000,-
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp. 718.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp. 908.947.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp. 113.110.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 403.611.000,-
3	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp. 3.607.239.000,-
		1. Kendaraan Bermotor		Rp. 358.909.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp. 171.961.000,-
		3. Perangkat Pengolah Data		Rp. 2.607.649.000,-
		4. Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		Rp. 468.720.000,-
4	994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp. 5.352.138.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp. 3.470.147.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp. 1.881.991.000,-

LAYANAN PENGELOLAAN BMN

Dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku memiliki target sebanyak 3 laporan di tahun 2020 yaitu Laporan BMN Semester I TA. 2020, Laporan BMN Semester II TA. 2020 dan Laporan BMN Tahun 2020. Selain itu Pengelolaan BMN juga termasuk didalamnya usulan penghapusan BMN diantaranya :

1. Penjualan Genset melalui e-Auction 1 unit,
2. Penjualan Bongkaran Hasil Renovasi melalui e-Auction 1 Paket dan
3. Penjualan Peralatan Mesin dan Meubelair melalui e-Auction 45 unit.

LAYANAN PENATAUSAHAAN KEPEGAWAIAN

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak memiliki sumber daya manusia sejumlah 25 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 17 pegawai kontrak.

- Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2020 terdapat 8 (delapan) pegawai Balai Monitor SFR kelas II Pontianak yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 2 (dua) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP), adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	SUCI TRI AFFANY, S.E NIP.198606052005022001	Penata Muda Tk I III/b	1 Feb 2020	10 Tahun 00 Bulan
2	TUESY APRILIANA, S.E NIP.198204122005022001	Penata Muda Tk I III/b	1 Feb 2020	10 Tahun 00 Bulan
3	SYARIF HUSIN NIP. 196308291993031001	Penata Muda Tk I III/b	01-Mar-20	22 Tahun 00 Bulan
4	ERDI ACHMADI NIP.196806131992031001	Pengatur Tingkat I II/d	01-Mar-20	25 Tahun 00 Bulan
5	SURATMAN NIP. 196303102008121001	Juru I/c	01-Apr-20	16 Tahun 00 Bulan
6	DORI SUTOPO, S.E NIP. 198001102009121001	Penata III/c	01-Mar-20	11 Tahun 00 Bulan
7	FACHRIANSYAH, A.Md NIP.198102032009121001	Pengatur Tingkat I II/d	01-Jul-20	19 Tahun 00 Bulan
8	MUHAMMAD ZAMHUR, S.E NIP.198809052009121001	Penata Muda Tk I III/b	01-Des-20	09 Tahun 00 Bulan

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	DORI SUTOPO, S.E NIP. 198001102009121001	Penata III/c	01-Apr-20	10 Tahun 11 Bulan
2	SUCI TRI AFFANY, S.E NIP. 198606052005022001	Penata Muda Tk. I III/b	01-Okt-20	10 Tahun 08 Bulan

LAYANAN KEUANGAN UPT

Pagu Anggaran tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak semula berjumlah sebesar Rp.9.442.813.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp.12.076.751.000,- dengan realisasi sebesar Rp.11.940.466.395,- atau 98.87%.

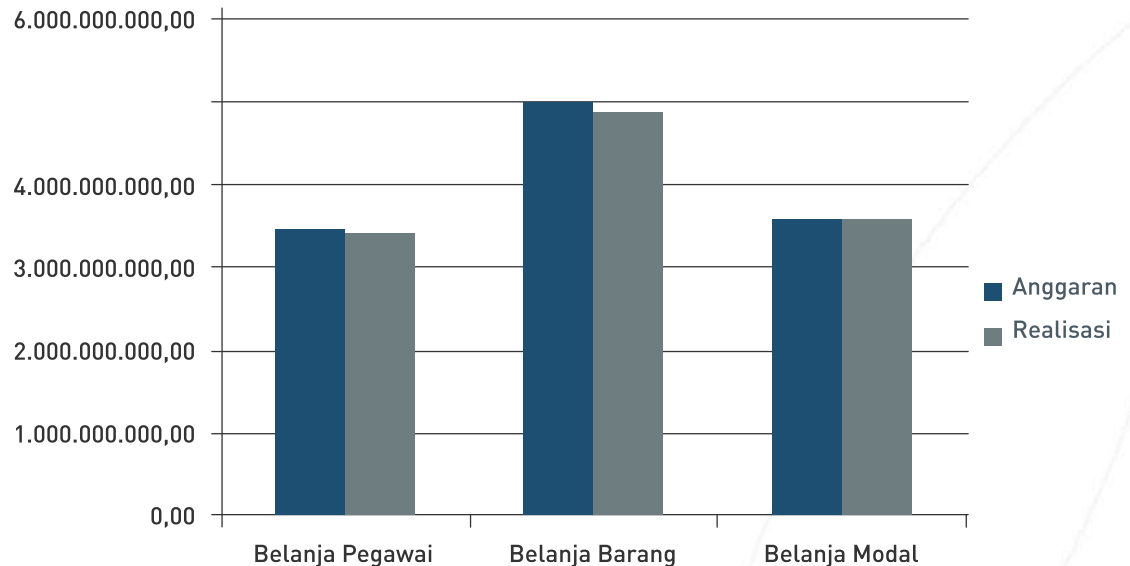
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

SASARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	12.076.751.000	11.940.466.395	11.940.466.395
SASARAN 2. Terwujudnya tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih efisien dan efektif	-	-	-
TOTAL	12.076.751.000	11.940.466.395	11.940.466.395

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 11.940.466.395,- atau 98.87% dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.076.751.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

URAIAN	Periode 31 Desember 2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	3.470.147.000	3.441.852.576	99,18
Belanja Barang	4.999.365.000	4.910.412.279	98,22
Belanja Modal	3.607.239.000	3.588.201.540	99,47
Total Belanja	12.076.751.000	11.940.466.395	98,87

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2020 sampai dengan periode 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas II Pontianak	870.269.000	854.870.500	98,23
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Pontianak	103.437.000	102.760.000	99,35
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen SDPPI	2.143.668.000	2.097.650.519	97,85
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3.607.239.000	3.588.201.540	99,47
Layanan Perkantoran	5.352.138.000	5.297.441.829	98,98
Total	12.076.751.000	11.940.924.388	98,88

Dari sisi Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	
BELANJA MODAL				
1	Alat Pengolah Data Mots	3 Unit	SP.01/LAPTOP/BALMON.61/ UP.01.04/04/2020	11.775.000
2	Alat Pengolah Data	14 Unit	SPK.01/PENG.DATA/BALMON.61/ UP.01.04/08/2020	121.930.000
3	Perencanaan Paving Block Halaman Kantor	1 Paket	SPK.01/PERC.PBLOCK/ BALMON.61/UP.01.04/08/2020	18.557.000
4	Pengawas Paving Block Halaman Kantor	1 Paket	SPK.01/PENG.PBLOCK/ BALMON.61/UP.01.04/09/2020	15.944.000
5	Paving Block Halaman Kantor	1 Paket	SPK.01/PBLOCK/BALMON.61/ UP.01.04/09/2020	197.578.000
6	Perencanaan Renovasi Pagar	1 Paket	SPK.01/PERC.RENOV/ BALMON.61/UP.01.04/08/2020	18.535.000
7	Renovasi Pagar	1 Paket	SPK.01/RENOV/BALMON.61/ UP.01.04/09/2020	197.642.000
8	Pengawasan Renovasi Pagar	1 Paket	SPK.01/PENG.RENOV/ BALMON.61/UP.01.04/09/2020	15.950.000
9	Pengadaan Antena Monitoring HE400	1 Paket	SP.003/HE400/BALMON.61/ UP.01.04/11/2020	440.440.440
10	Pengadaan Perangkat Monitoring	1 Paket	SP.002/PERANGKAT/BALMON.61/ UP.01.04/11/2020	815.100.000
11	Redesign Mobil Monitoring	1 Paket	SPK.01/RMMON/ BALMON.61/ UP.01.04/12/2020	154.880.000
12	Pengadaan Alat Pengolah Data Server	1 Paket	SPK.01/ SERVER/BALMON.61/ UP.01.04/12/2020	134.400.000
13	Pengadaan Kendaraan Roda 4	1 Unit	SP.02/MOBIL/BALMON.61/ UP.01.04/08/2020	331.000.000
14	Pengadaan Kendaraan Roda 2	1 Unit	SP.02/MOTOR/BALMON.61/ KP.01.04/09/2020	27.889.000
15	Pengadaan Perangkat Monitoring 2	1 Paket	SP.004/MONOTORING2/ BALMON.61/UP.01.04/11/2020	1.072.249.200
BELANJA BARANG				
16	Sewa Lahan Transfortable	12 Bln	PKS.01/Transportable/Balmon.61/ PL.02.03/01/2020 AD.PKS.01/Transportable/ Balmon.61/PL.02.03/04/2020	112.794.264
17	Sewa Rumah Dinas Eselon IV	1 Paket	SPK.01/RD/BALMON.61/ UP.01.04/07/2020	30.800.000
18	Jasa Surveillance Audit Ke-2 ISO 9001 – 2015 dan Refreshment Training Audit Internal TA. 2020	1 Paket	SPK.01/ISO/BALMON.61/ UP.01.04/07/2020	43.670.000
19	Perencanaan Pemeliharaan Gedung	1 Paket	SPK.01/PERC.PEM/BALMON.61/ UP.01.04/08/2020	14.905.000
20	Pemeliharaan Gedung Kantor	1 Paket	SPK.01/PEM/BALMON.61/ UP.01.04/10/2020	139.723.000
21	Pengawasan Pemeliharaan Gedung Kantor	1 Paket	SPK.01/PENG.PEM/BALMON.61/ UP.01.04/10/2020	9.938.000

B.KINERJA LAINNYA

1. IFAS-FEST (INNOVATIONS OF FREQUENCY AND STANDARDIZATION FESTIVAL) 2020

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengadakan IFaSFest Innovations of Frequency and Standardization Festival 2020 sebagai Ajang Kompetisi Ide untuk Peningkatan Layanan Publik. IFaS-Fest 2020 merupakan bentuk apresiasi kepada pegawai berprestasi di lingkungan Ditjen SDPPI dan sebagai branding issue dengan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat atas penggunaan frekuensi dan standarisasi perangkat telekomunikasi. Adapun keikutsertaan Balmon Kelas II Pontianak dalam ajang IFaS-Fest 2020 tersebut antara lain :

▷ SDPPI Idea

Juara II SDPPI Data Challenge

Memberikan kesempatan kepada seluruh entitas Ditjen SDPPI untuk menyampaikan ide/karya inovasi

Mendapatkan model/usulan/ide/karya inovasi yang memberikan manfaat bagi SDPPI, negara dan bangsa Indonesia

Kategori

SDPPI Data Challenge (Juara II) Equator Spectrum Guard (Ikbal Mawaldi, Rizky Purwandaru, Dian Wahyudi)

Judul :

Sistem Informasi Data Microwave Link Operator di Wilayah Kalimantan Barat

▷ SDPPI Choice Award

Juara II Kategori Monitoring & Penanganan Gangguan Terbaik

Merupakan apresiasi terhadap UPT yang sudah melakukan kinerja pelayanan dengan baik dan bisa memancing UPT lain untuk lebih meningkatkan kinerjanya

2. PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

- ▷ Peringkat I Pengelolaan Baran Milik Negara Terbaik Tahun Anggaran 2020
Oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kategori Nilai Barang Milik Negara 35 sd 90 Milyar

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 s.d. 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2019		2020	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80	110.18.00	50	85.71
		2. Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	67.42.00	35	70.78
		3. Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor	-	-	60	60.48.00
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	-	-	90	100
		5. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT	85	100	85	96.09
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	12	12	12	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100	100	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	-	-	50	100
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1	1	1	1
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	100	100	80	80.43
		11. Jumlah ISR Maritim	-	-	10	31
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100	100	100	100
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12	12	12	12
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4	4	4
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85	91.85	85	100
2	Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	94.20.00	86	92.77

LAPORAN KINERJA 2020

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat PosDan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika

BAB IV PENUTUP



► BAB IV PENUTUP

Tahun 2020 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Kelas II Pontianak selaku unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak tahun 2020, telah ditetapkan 16 (enam belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Ditjen SDPPI. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Kelas II Pontianak telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 133.50%.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) "Jumlah laporan monitoring frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim", "Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim", "Monitoring perangkat telekomunikasi", "Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT", "Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio", serta Indikator Kinerja (IK) "Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%).

Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kab/Kota" capaian 171.42% (target 50%, realisasi 85.71%), "Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja" capaian 202.22% (target 35%, realisasi 70.78%), "Persentase (%) Jumlah ISR

yang termonitor” capaian 100.80% (target 60%, realisasi 60.48%), “Persentase (%) Hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi ” capaian 111.11% (target 90%, realisasi 100%), “Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT” capaian 113.05% (target 85%, realisasi 96.09%), “Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio” capaian 200% (target 50%, realisasi 100%), “Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI” capaian 100.54% (target 80%, realisasi 80,43), “Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR” capaian 117.65% (target 85%, realisasi 100%), “Jumlah ISR Maritim” capaian 310% (target 10, realisasi 31), serta Indikator Kinerja (IK) “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)” capaian 109.14% (target 86, realisasi 92.77).

Laporan Kinerja (LAKIN) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak. Pada LAKIN ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LAKIN ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2020

SARPEL

SOSIALISASI



MOTS



PENANGANAN GANGGUAN



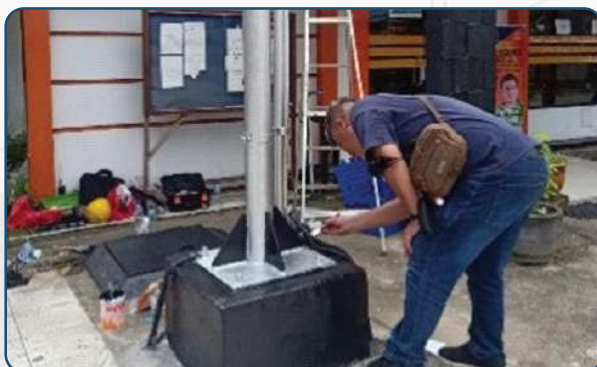
PENDAMPINGAN PIUTANG



UNAR

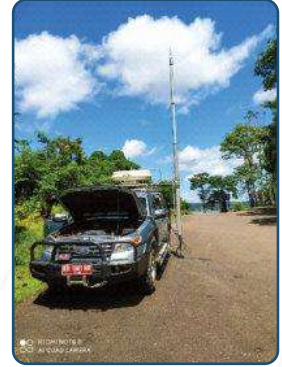


INSPEKSI TRANSPORTABLE



PANTIB

MONITORING



PENGUKURAN



INSPEKSI



PENERTIBAN



SWAB



KEMPO



PEMBINAAN MENTAL & DISIPLIN PEGAWAI



APRESIASI KINERJA



HARI BAKTI POSTEL



Peringatan **Hari Bakti Postel ke-75** Komunitas Postel Kalimantan Barat



TRANSFORMASI DIGITAL
UNTUK **INDONESIA** MAJU





KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Menyapa Masyarakat Informasi Indonesia

Higam

- Penghargaan -

DIBERIKAN KEPADA:

Balai Monitoring SIPR Kelas 2 Pontianak

Atas Prestasinya sebagai:

Peringkat **PERTAMA** Pengelolaan Barang Milik Negara Terbaik Tahun Anggaran 2020
dalam Kategori **Nilai Barang Milik Negara 35 Sampai Dengan 90 Miliar**

Menteri
Komunikasi dan Informatika

Johny G. Plate

Johny G. Plate



Sekretaris Jenderal

Rosarita Nilen Widiastuti

Rosarita Nilen Widiastuti





PIAGAM PENGHARGAAN

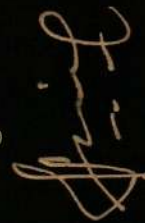
Diberikan kepada:

**Equator Spectrum Guard
BALMON KELAS II PONTIANAK**

**PEMENANG II
SDPPIdea
KATEGORI SDPPI DATA CHALLENGE**

Jakarta, 10 Desember 2020

Direktur Jenderal
Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika



DR.Ir. Ismail, MT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermanto

Jabatan : Plt. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ismail

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMN 2020 – 2024 dan Renstra 2020 – 2024), sesuai lampiran perjanjian ini. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini secara berkala dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

Pihak Pertama,

Hermanto

Digitally signed by R. Susanto
R Susanto
Date: 2020.08.03
18:42:12 +07'00'

Pihak Kedua,

DR. Ir.

Ismail, MT

Ismail

Digitally signed
by DR. Ir. Ismail,
MT
Date: 2020.08.03
15:10:32 +07'00'

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	40
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	2 kegiatan
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80
		11. Jumlah ISR Maritim	25
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94

Kegiatan	Anggaran	
Pelaksanaan Monitoring, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Rp.	9.006.698.000,-

R
 Susanto
 Digitally signed by R Susanto
 Date: 2020.07.08
 15:42:03 +07'00'

Direktur Jenderal Sumber Daya dan
 Perangkat Pos dan Informatika,

DR. Ir.
 Ismail, MT
 Ismail

Digitally signed by
 DR. Ir. Ismail, MT
 Date: 2020.08.03
 15:10:49 +07'00'

Digitally signed by
 Dwi Handoko

Jakarta, Januari 2020
 Plt. Kepala Balai Monitor Spektrum
 Frekuensi Radio Kelas II Pontianak,


 Hermanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bobby Satriyo

Jabatan : Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ismail

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMN 2020 – 2024 dan Renstra 2020 – 2024), sesuai lampiran perjanjian ini. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini secara berkala dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2020

R
Susanto

Digitally signed
by R. Susanto
Date: 2020.08.03
15:43:27 +07'00'

Pihak Kedua,

Digitally
signed by
Dwi
Handoko

DR. Ir.
Ismail, MT

Digitally signed
by DR. Ir. Ismail,
MT
Date: 2020.08.03
15:11:20 +07'00'

Ismail

Pihak Pertama,

Bobby Satriyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80
		11. Jumlah ISR Maritim	10
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86

Kegiatan	Anggaran	
Pelaksanaan Monitoring, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Rp.	8.456.698.000,-

R Susanto
 Digitally signed by R Susanto
 Date: 2020.07.08
 18:43:50 +07'00'

Direktur Jenderal Sumber Daya dan
 Perangkat Pos dan Informatika,

DR. Ir.
 Ismail, MT
 Digitally signed by
 DR. Ir. Ismail, MT
 Date: 2020.08.03
 15:11:38 +07'00'
 Ismail

Jakarta, Juni 2020
 Kepala Balai Monitor Spektrum
 Frekuensi Radio Kelas II Pontianak,


 Bobby Satriyo



Keraton Kadriyah Pontianak

Keraton Kadariah (Keraton Qadriah) adalah istana Kesultanan Pontianak yang dibangun pada dari tahun 1771 sampai 1778 masehi. Sebagai cikal-bakal lahirnya Kota Pontianak, Keraton Qadriah menjadi salah satu objek wisata sejarah. Dalam perkembangannya, keraton ini terus mengalami proses renovasi dan rekrontuksi hingga menjadi bentuk yang sekarang ini.